

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai “Pemberdayaan Masyarakat oleh Industri Kecil dan Menengah (IKM) Tunas Harapan melalui Anyaman Tali *Strapping* di Desa Tualang”, bahwa adanya upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh IKM Tunas Harapan melalui kegiatan anyaman tali *strapping* kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di Desa Tualang. Pemberdayaan tersebut dilakukan melalui rangkaian tahapan pemberdayaan masyarakat yang meliputi tahap penyadaran, pengkapisitan, dan pendayaan. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan penyadaran yang dilakukan oleh IKM Tunas Harapan untuk memberdayakan masyarakat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah tali *strapping* menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Selain itu, masyarakat juga diberikan motivasi dan dorongan untuk ikut bergabung dalam kegiatan anyaman tali *strapping* melalui pendekatan langsung, contoh nyata hasil anyaman, serta pengenalan peluang usaha yang dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Tahap penyadaran juga terlihat dari adanya perubahan pola pikir masyarakat terhadap pemanfaatan limbah tali

strapping yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual.

2. Tahapan pengkapasitasan yang dilakukan oleh IKM Tunas Harapan untuk memberdayakan masyarakat dilakukan melalui pelatihan keterampilan menganyam tali *strapping* secara langsung dan bertahap. Pelatihan diberikan mulai dari cara dasar menganyam, menyambung anyaman, membuat pola, hingga membentuk berbagai produk anyaman. Selain itu, terdapat pembagian tugas antar anggota sesuai kemampuan masing-masing serta adanya sistem kerja dan nilai kerja seperti ketelitian, tanggung jawab, dan kejujuran dalam proses produksi. Tahapan ini juga terlihat dari meningkatnya kemampuan pengrajin setelah mengikuti pelatihan sehingga mereka mampu membuat anyaman secara lebih rapi dan mandiri.
3. Tahapan pendayaan yang dilakukan oleh IKM Tunas Harapan untuk memberdayakan masyarakat terlihat dari kemampuan pengrajin yang sudah mampu bekerja secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu, pengrajin juga mulai memiliki peran aktif dalam membantu mengajarkan keterampilan anyaman kepada anggota baru. Tahap pendayaan juga terlihat dari munculnya inisiatif dan kreativitas pengrajin dalam membuat variasi motif, warna, dan bentuk anyaman. Kegiatan anyaman tali *strapping* juga memberikan dampak terhadap peningkatan rasa percaya diri dan membantu menambah penghasilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga di Desa Tualang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pemberdayaan Masyarakat oleh Industri Kecil dan Menengah (IKM) Tunas Harapan melalui Anyaman Tali *Strapping* di Desa Tualang”, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada IKM Tunas Harapan agar terus mempertahankan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui anyaman tali *strapping* karena kegiatan tersebut terbukti mampu membantu meningkatkan keterampilan dan menambah penghasilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga.
2. IKM Tunas Harapan diharapkan dapat terus mengembangkan pelatihan keterampilan anyaman tali *strapping* dengan menciptakan inovasi produk dan variasi model anyaman agar hasil kerajinan semakin menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
3. Diharapkan kepada pengrajin agar terus meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam membuat anyaman tali *strapping* sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di pasaran.
4. Pengrajin diharapkan dapat terus menjaga kerja sama dan saling membantu dalam kegiatan produksi anyaman, terutama dalam membantu anggota baru yang masih belajar membuat anyaman tali *strapping*.
5. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan anyaman tali *strapping* melalui promosi, pembinaan, maupun dukungan lainnya agar kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui IKM

Tunas Harapan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Desa Tualang.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adi, Isbandi Rukminto. 2003. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.

Almasri dan Devi. 2014. "Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 13(1), <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.657>

Bogdan, Robert, dan Steven J. Taylor. 2003. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. 2023. *Kabupaten Siak Dalam Angka 2023*. Siak: BPS Kabupaten Siak.

Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Herdiansyah, Haris. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Holloway, Immy, dan Stephanie Wheeler. 1996. *The Practical Guide to Successful Interviewing*. London: Kogan Page.

Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Longman.

Kusnadi. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/8066/>

Latifah, Ayuni. *Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Lestari, Fuji. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <https://doi.org/10.5281/zenodo.16887411>

Mardikanto, Totok. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, Totok, dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Masrial. 2018. "Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(1), <https://doi.org/10.15548/turast.v6i1.689>

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Partomo, Tiktik Sartika, dan Abd. Rachman Soejoedono. 2002. *Ekonomi Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rosmawati, Ika. 2012. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17477>

Salmiah, dkk. *Pemanfaatan Limbah Tali Plastik (Strapping Band) untuk Produk Rumah Tangga Kreatif yang Bernilai Jual di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Syaikh Imam Al-Qurthubi. 2008. *Tafsir Al-Qurthubi*. Penerjemah Muhyiddin Masrida. Jakarta: Pustaka Azzam.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

Wrihatnolo, Randy R., dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yunus, Saifuddin. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing.

